

PERAN GURU DALAM PEMBENTUKAN NILAI KARAKTER DISIPLIN SISWA SEKOLAH DASAR

Intan Putri Ananda
PGSD FKIP Universitas Samudra
Intanputriananda26@gmail.com

ABSTRACT

Discipline-oriented character education constitutes one of the most fundamental dimensions within the comprehensive construction of the educational system at the elementary school level. The existence of disciplinary character is perceived as an essential instrument in cultivating learners who possess the capacity to comply with regulations, internalize both personal and social responsibilities, and continuously reproduce constructive behavioral patterns within the dynamics of everyday life. In this context, teachers occupy a strategic as well as central position as transformative educational agents who contribute significantly to the process of shaping students' disciplinary character through normative role modeling, pedagogical habituation, and the provision of educational guidance integrated into the entirety of learning activities within the school environment. This research employed a library research approach by utilizing various scholarly literatures possessing conceptual relevance to the discourse of character education and student discipline at the elementary school level. The data collection process was conducted through a sequence of academic activities encompassing intensive examination of literary sources, systematic note-taking, and critical-interpretative analysis of scientific journals, books, and other academic references associated with the object of the study. The findings of the literature analysis indicate that teachers perform multifaceted pedagogical functions as role models, mentoring facilitators, educational motivators, and evaluators in the process of constructing students' disciplinary character. The implementation of disciplinary character formation is actualized through continuous habituation of positive behavior, consistent enforcement of school regulations, the provision of rewards and educational consequences, as well as the strengthening of synergistic collaboration between educational institutions and the family environment. The consistency of teachers in executing these pedagogical functions has been proven to encourage the gradual and sustainable development of students' disciplinary character, thereby generating positive implications for the optimization of learning outcomes and the overall success of the educational process within schools.

Keywords: *Teachers, Character Education, Discipline, Elementary School*

ABSTRAK

Pendidikan karakter yang berorientasi pada internalisasi nilai-nilai kedisiplinan merupakan salah satu dimensi fundamental dalam keseluruhan konstruksi sistem pendidikan di jenjang sekolah dasar. Eksistensi karakter disiplin dipandang sebagai instrumen esensial dalam membentuk peserta didik yang memiliki kapasitas untuk mematuhi regulasi, menginternalisasikan tanggung jawab

personal maupun sosial, serta mereproduksi pola-pola perilaku konstruktif secara berkesinambungan dalam dinamika kehidupan sehari-hari. Dalam konteks tersebut, guru menempati posisi strategis sekaligus sentral sebagai agen transformasi pendidikan yang berkontribusi signifikan terhadap proses pembentukan karakter disiplin peserta didik melalui praktik keteladanan normatif, habituasi pedagogis, serta pemberian arahan edukatif yang terintegrasi dalam keseluruhan aktivitas pembelajaran di lingkungan sekolah. Penelitian ini mengimplementasikan pendekatan studi pustaka (*library research*) dengan memanfaatkan berbagai literatur ilmiah yang memiliki relevansi konseptual terhadap tema pendidikan karakter dan kedisiplinan peserta didik di sekolah dasar. Proses pengumpulan data dilakukan melalui serangkaian aktivitas akademik berupa penelaahan intensif terhadap sumber-sumber literatur, pencatatan sistematis, serta analisis kritis-interpretatif terhadap jurnal ilmiah, buku, dan referensi akademik lainnya yang berkaitan dengan objek kajian penelitian. Hasil analisis literatur memperlihatkan bahwa guru memiliki multifungsi pedagogis sebagai figur teladan, fasilitator pembinaan, motivator edukatif, sekaligus evaluator dalam proses konstruksi karakter disiplin peserta didik. Implementasi pembentukan karakter disiplin tersebut direalisasikan melalui mekanisme pembiasaan perilaku positif yang dilakukan secara kontinu, penerapan tata tertib sekolah secara konsisten, pemberian apresiasi dan konsekuensi edukatif, serta penguatan sinergitas antara institusi sekolah dan lingkungan keluarga. Konsistensi peran guru dalam menjalankan fungsi-fungsi pedagogis tersebut terbukti mampu mendorong perkembangan karakter disiplin peserta didik secara gradual dan berkelanjutan sehingga berimplikasi positif terhadap optimalisasi keberhasilan proses pembelajaran di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Guru, Pendidikan Karakter, Disiplin, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan pada jenjang sekolah dasar pada hakikatnya tidak semata-mata berorientasi pada pengembangan kompetensi akademik peserta didik, melainkan juga diarahkan pada proses konstruksi serta internalisasi nilai-nilai karakter yang bersifat fundamental dalam pembentukan kepribadian individu. Dalam konteks kontemporer, pendidikan karakter memperoleh urgensi yang semakin signifikan seiring dengan masih ditemukannya berbagai manifestasi perilaku peserta didik yang mencerminkan rendahnya tingkat kedisiplinan, seperti keterlambatan hadir di sekolah,

pengabaian terhadap penyelesaian tugas akademik, serta rendahnya kepatuhan terhadap tata tertib dan regulasi institusional yang berlaku di lingkungan sekolah.¹ Fenomena tersebut menunjukkan bahwa dimensi karakter disiplin belum sepenuhnya terinternalisasi secara optimal dalam diri peserta didik, sehingga diperlukan upaya sistematis dan berkelanjutan dalam proses pembentukannya sejak usia sekolah dasar.²

¹ Huik, S., Khosiyono, B. H. C., & Cahyani, B. H. (2024). Analisis Peran Guru dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*.

² Wuryandani, W., Maftuh, B., Sapriya, & Budimansyah, D. (2014). Pendidikan Karakter

Secara psikopedagogis, fase usia sekolah dasar merupakan periode perkembangan yang sangat strategis dalam pembentukan karakter, mengingat pada tahap tersebut peserta didik berada dalam proses perkembangan kognitif, afektif, dan sosial yang relatif dinamis serta memiliki kecenderungan imitasi yang tinggi terhadap perilaku individu-individu di lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, pembentukan karakter disiplin pada peserta didik sekolah dasar memerlukan intervensi edukatif yang terarah melalui berbagai mekanisme pembiasaan, penguatan nilai, serta keteladanan yang dilakukan secara konsisten dalam kehidupan sekolah sehari-hari.³

Dalam kerangka tersebut, guru menempati posisi sentral sebagai figur pedagogis yang memiliki pengaruh substantif terhadap proses pembentukan karakter peserta didik di sekolah dasar. Peran guru tidak terbatas pada fungsi transmisi pengetahuan dan penyampaian materi pembelajaran semata, melainkan juga mencakup fungsi edukatif yang lebih luas sebagai agen moral, teladan sosial, fasilitator pembinaan karakter, serta mediator dalam proses internalisasi nilai-nilai kedisiplinan. Manifestasi sikap disiplin yang ditunjukkan guru, seperti konsistensi dalam ketepatan waktu,

kerapian dalam berpenampilan, serta tanggung jawab profesional terhadap pelaksanaan tugas, secara tidak langsung berfungsi sebagai model perilaku yang dapat diimitasi oleh peserta didik dalam kehidupan kesehariannya. Dengan demikian, eksistensi guru memiliki kontribusi yang sangat krusial dalam membangun kultur disiplin di lingkungan pendidikan dasar.

Implementasi pembentukan karakter disiplin peserta didik di lingkungan sekolah dapat direalisasikan melalui berbagai aktivitas habituasi yang dilakukan secara kontinu dan terstruktur. Bentuk-bentuk habituasi tersebut antara lain berupa pembiasaan hadir tepat waktu, pemeliharaan kebersihan ruang kelas, penggunaan seragam sesuai ketentuan, serta penyelesaian tugas akademik berdasarkan batas waktu yang telah ditetapkan. Apabila praktik-praktik pembiasaan tersebut dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan, maka nilai-nilai kedisiplinan secara gradual akan terinternalisasi dalam struktur kepribadian peserta didik. Di samping itu, efektivitas pembentukan karakter disiplin tidak hanya ditentukan oleh lingkungan sekolah semata, tetapi juga dipengaruhi oleh tingkat sinergitas antara institusi pendidikan dan lingkungan keluarga sebagai dua entitas utama dalam proses sosialisasi anak.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa guru memiliki posisi strategis dan peranan yang sangat signifikan dalam proses

Disiplin di Sekolah Dasar. Jurnal Cakrawala Pendidikan.

³ Utami, F. S., Fatimah, H., Darsinah, & Wulandari, M. D. (2025). Pembentukan Karakter Disiplin Sinergi Guru dan Budaya Sekolah di Sekolah Dasar. Jurnal Pendas.

pembentukan nilai karakter disiplin peserta didik sekolah dasar. Oleh sebab itu, penelitian ini difokuskan pada kajian mengenai peran guru dalam pembentukan nilai karakter disiplin siswa sekolah dasar melalui analisis komprehensif terhadap berbagai sumber literatur dan referensi akademik yang relevan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini mengimplementasikan metode studi pustaka (library research) sebagai pendekatan penelitian yang berorientasi pada penelaahan mendalam terhadap berbagai sumber literatur yang memiliki relevansi substantif dengan fokus kajian penelitian. Pendekatan studi pustaka dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman konseptual dan teoritis secara komprehensif melalui eksplorasi terhadap beragam sumber tertulis yang berkaitan dengan peran guru dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik pada jenjang sekolah dasar. Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai jurnal ilmiah, artikel akademik, hasil penelitian terdahulu, serta literatur ilmiah lainnya yang secara spesifik membahas dimensi pedagogis guru dan implementasi pendidikan karakter disiplin di lingkungan pendidikan dasar.

Teknik pengumpulan data dilaksanakan melalui serangkaian aktivitas akademik berupa pembacaan intensif, pencatatan sistematis, serta pengkajian kritis terhadap berbagai referensi yang dianggap relevan dengan objek penelitian. Seluruh data dan informasi yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan pendekatan

deskriptif-kualitatif dengan tujuan untuk menginterpretasikan serta memahami secara mendalam bagaimana eksistensi dan kontribusi guru dalam proses pembentukan karakter disiplin peserta didik sekolah dasar berdasarkan temuan-temuan empiris yang telah dihasilkan dalam berbagai penelitian sebelumnya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

N o	Nama Penulis	Judul Artikel	Tah un	Hasil Penelitian
1.	Aulia et al.	"Pengam atan terhadap Pembent ukan Karakter Disiplin Melalui Sistem Tata Tertib Sekolah Dasar."	202 5	Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi tata tertib sekolah yang dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan memiliki implikasi signifikan terhadap proses internalisasi nilai-nilai kedisiplinan pada peserta didik sekolah dasar, yang tercermin melalui meningkatnya keteraturan siswa dalam mengikuti aktivitas pembelajaran, ketepatan waktu kehadiran, kepatuhan

				terhadap standar atribut sekolah, serta ketaatan terhadap regulasi institusional yang berlaku di lingkungan pendidikan. Di samping itu, dimensi keteladanan pedagogis yang ditampilkan guru, mekanisme pemberian apresiasi dan konsekuensi edukatif, serta terciptanya kultur lingkungan sekolah yang kondusif turut berkontribusi secara substansial dalam mengonstruksi dan mereproduksi sikap disiplin peserta didik secara gradual dan berkelanjutan.			Sekolah Dasar.”		asikan melalui konsistensi perilaku disiplin guru seperti ketepatan waktu, kepatuhan terhadap regulasi institusional, kerapian berpenampilan, serta optimalisasi pelaksanaan tanggung jawab profesional memiliki kontribusi yang sangat signifikan terhadap proses internalisasi nilai-nilai kedisiplinan peserta didik sekolah dasar, karena melalui mekanisme imitasi sosial dan habituasi perilaku yang berlangsung secara kontinu dalam aktivitas pembelajaran maupun interaksi di lingkungan sekolah, peserta didik secara gradual cenderung mereproduksi pola perilaku
2.	Saputra et al.	“Penanaman Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Keteladanan Guru di	2024	Hasil penelitian memperlihatkan bahwa dimensi keteladanan pedagogis yang direpresent					

				tertib, kepatuhan normatif, dan tanggung jawab personal sebagai bagian integral dari konstruksi karakter disiplin dalam dirinya.					proses internalisasi nilai-nilai kedisiplinan peserta didik secara gradual dan berkelanjutan baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan domestik.
3.	Wuryandani et al.	"Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar."	2014	Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter disiplin di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta direalisasikan melalui berbagai kebijakan institusional yang terintegrasi, meliputi penerapan regulasi sekolah, program habituasi religius, pengawasan afektif peserta didik, keterlibatan orang tua, serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif, yang secara simultan berkontribusi terhadap	4.	Risma et al.	"Peran Guru dalam Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembiasaan dalam Pembelajaran."	2025	Hasil penelitian mengindikasikan bahwa guru memiliki fungsi pedagogis yang sangat strategis dalam mengonstruksi karakter disiplin peserta didik sekolah dasar melalui mekanisme habituasi berkelanjutan, keteladanan normatif, penguatan perilaku positif, serta penerapan konsekuensi edukatif, meskipun implementasinya masih menghadapi hambatan berupa heterogenitas karakter siswa dan rendahnya dukungan lingkungan

				keluarga.			Sleman.”		secara optimal melalui fungsi keteladanan dan motivasional guru, penerapan sistem apresiasi serta konsekuensi edukatif, meskipun masih menghadapi hambatan yang bersumber dari faktor internal peserta didik dalam upaya menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan tertib.
5.	Sari et al.	“Analisis Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik SDN 024 Rambah Samo.”	2025	Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di SDN 024 Rambah Samo memiliki peranan pedagogis yang signifikan dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik melalui keteladanan, pembimbingan, pengelolaan kelas, serta implementasi habituasi dan regulasi edukatif yang didukung oleh sinergitas antara lingkungan sekolah, keluarga, dan pergaulan sosial siswa.					
6.	Kharisma & Suyatno	“Peran Guru dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa di Sekolah Dasar Negeri Bleber 1 Prambanan	2018	Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi penanaman karakter disiplin di SD Negeri Bleber 1 Prambanan Sleman terlaksana					
					7.	Filiansi et al.	“Peran Guru dalam Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar.”	2024	Hasil penelitian mengindikasikan bahwa guru di SDN 23 Balaesang memiliki kontribusi pedagogis yang efektif dalam memperkuat pendidikan karakter peserta didik melalui habituasi keteladanan berbasis nilai religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong

				royong, dan integritas, meskipun implementasinya masih menghadapi hambatan yang dipengaruhi oleh lingkungan sosial, lemahnya komunikasi keluarga, serta intensitas penggunaan telepon genggam di luar lingkungan sekolah.				sinergitas antara lingkungan sekolah dan keluarga dalam proses penguatan nilai moral serta sosial peserta didik.	
8.	Sarnely et al.	“Upaya Guru dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar.”	2022	Hasil penelitian menunjukkan bahwa internalisasi karakter disiplin pada peserta didik sekolah dasar dapat dioptimalkan melalui mekanisme habituasi berkelanjutan dan keteladanan pedagogis guru yang berorientasi pada pembentukan perilaku tertib, tanggung jawab, serta kepatuhan normatif, dengan keberhasilannya turut dipengaruhi oleh	9.	Utami et al.	“Pembentukan Karakter Disiplin Sinergi Guru dan Budaya Sekolah di Sekolah Dasar.”	2025	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan karakter disiplin di MI Muhammadiyah Tahfidzul Qur’an diimplementasikan melalui sinergitas antara keteladanan pedagogis guru, habituasi religius, pengawasan perilaku berbasis budaya sekolah, serta pemberian apresiasi edukatif yang secara berkelanjutan berkontribusi terhadap internalisasi sikap tertib, santun, dan tanggung jawab peserta didik.
					10.	Huik et al.	“Analisis Peran	2024	Hasil penelitian

		Guru dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa Kelas III Sekolah Dasar."		menunjukkan bahwa guru di SD Katolik Santa Theresia Kota Ternate memiliki kontribusi signifikan dalam penguatan karakter disiplin peserta didik melalui keteladanan normatif dan pembinaan berkelanjutan yang berorientasi pada internalisasi kepatuhan, tanggung jawab, serta kesadaran disipliner dalam kehidupan akademik maupun sosial siswa.
--	--	---	--	---

Berdasarkan sintesis terhadap berbagai hasil penelitian yang telah dianalisis, dapat dipahami bahwa pembentukan karakter disiplin peserta didik sekolah dasar merupakan suatu proses pedagogis yang bersifat multidimensional dan dilaksanakan melalui integrasi berbagai strategi edukatif secara sistematis serta berkelanjutan di lingkungan sekolah. Strategi-strategi tersebut mencakup keteladanan normatif guru, habituasi perilaku disipliner, implementasi regulasi institusional, pemberian penguatan positif dan konsekuensi edukatif, serta penguatan kolaborasi antara

sekolah dan keluarga dalam mengonstruksi perilaku peserta didik yang tertib dan bertanggung jawab. Keseluruhan strategi tersebut saling terintegrasi dalam membangun kesadaran peserta didik mengenai urgensi disiplin sebagai bagian fundamental dari kehidupan sosial maupun akademik.

Dalam implementasinya, keteladanan guru menempati posisi sentral sebagai instrumen pedagogis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap proses internalisasi nilai-nilai kedisiplinan pada peserta didik. Manifestasi perilaku disipliner yang ditunjukkan guru melalui ketepatan waktu, kepatuhan terhadap tata tertib institusional, kerapian berpenampilan, serta konsistensi dalam menjalankan tanggung jawab profesional berfungsi sebagai representasi konkret yang secara langsung dapat diimitasi oleh peserta didik dalam kehidupan sekolah sehari-hari. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perilaku guru tidak hanya memiliki dimensi instruksional, melainkan juga dimensi moral dan sosial yang berkontribusi terhadap pembentukan kultur disiplin di lingkungan pendidikan dasar.

Selain aspek keteladanan, proses pembentukan karakter disiplin juga direalisasikan melalui mekanisme habituasi yang dilakukan secara kontinu dalam aktivitas pembelajaran maupun kehidupan sekolah. Guru membangun pola pembiasaan terhadap perilaku-perilaku disipliner seperti kepatuhan terhadap regulasi kelas, penyelesaian tugas secara tepat waktu, pemeliharaan kebersihan dan kerapian lingkungan, serta partisipasi tertib dalam berbagai aktivitas sekolah. Proses habituasi yang berlangsung secara berkesinambungan tersebut secara gradual mampu mentransformasikan

perilaku disiplin menjadi bagian integral dari struktur kepribadian peserta didik. Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa aktivitas rutin seperti pengawasan kerapian, pelaksanaan kegiatan religius bersama, dan pemantauan aktivitas harian siswa memiliki implikasi positif terhadap peningkatan kesadaran disipliner peserta didik secara bertahap.

Pembentukan karakter disiplin selanjutnya diperkuat melalui penerapan tata tertib sekolah dan pengelolaan kelas yang terstruktur serta kondusif. Guru berperan dalam mengimplementasikan regulasi kelas, membangun kesepakatan kolektif bersama peserta didik, serta memberikan pemahaman mengenai urgensi kepatuhan terhadap norma dan aturan institusional. Dalam praktiknya, penegakan disiplin tidak hanya dilakukan melalui mekanisme korektif berupa teguran, tetapi juga melalui pemberian penguatan positif yang bertujuan meningkatkan motivasi peserta didik untuk mereproduksi perilaku tertib dan bertanggung jawab secara sadar. Keberadaan lingkungan sekolah yang religius, teratur, dan kondusif turut memberikan kontribusi substantif terhadap keberhasilan internalisasi karakter disiplin pada peserta didik.

Di samping itu, implementasi reward dan punishment menjadi salah satu pendekatan strategis yang banyak digunakan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Pemberian apresiasi dalam bentuk pujian verbal, penghargaan simbolik, maupun bentuk penguatan positif lainnya terbukti mampu meningkatkan motivasi peserta didik untuk mempertahankan perilaku disipliner, sedangkan pemberian konsekuensi edukatif terhadap pelanggaran aturan berfungsi

sebagai mekanisme pembelajaran moral agar peserta didik memahami implikasi dari setiap tindakan yang dilakukan. Dengan demikian, mekanisme penguatan dan konsekuensi tersebut tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol perilaku, tetapi juga sebagai sarana pembentukan kesadaran moral dan tanggung jawab sosial peserta didik.

Lebih lanjut, keberhasilan pembentukan karakter disiplin tidak dapat dilepaskan dari pengaruh lingkungan keluarga dan budaya sekolah sebagai faktor eksternal yang memiliki kontribusi signifikan terhadap perkembangan perilaku peserta didik. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa rendahnya keterlibatan orang tua, pengaruh negatif lingkungan pergaulan, serta penggunaan teknologi digital secara berlebihan dapat menjadi hambatan dalam proses internalisasi disiplin pada siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, diperlukan sinergitas yang kuat antara guru, sekolah, dan keluarga agar nilai-nilai kedisiplinan yang ditanamkan di lingkungan sekolah dapat diperkuat dan direproduksi secara konsisten dalam kehidupan domestik peserta didik. Budaya sekolah yang positif, konsisten, dan suportif juga berperan penting dalam menciptakan suasana pendidikan yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan perilaku disipliner secara alami dan berkelanjutan.

Berdasarkan keseluruhan hasil kajian tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru memiliki posisi strategis dan peranan yang sangat fundamental dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik sekolah dasar. Guru tidak hanya berfungsi sebagai transmitor pengetahuan akademik, melainkan juga sebagai figur teladan, pembimbing moral,

motivator edukatif, serta pengelola lingkungan pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan perilaku disipliner peserta didik. Dengan demikian, pembentukan karakter disiplin memerlukan proses edukatif yang dilaksanakan secara kontinu melalui keteladanan, habituasi, penegakan regulasi, penguatan perilaku positif, serta dukungan kolaboratif dari lingkungan sekolah dan keluarga agar peserta didik mampu berkembang menjadi individu yang tertib, bertanggung jawab, dan memiliki integritas karakter yang kuat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa guru memiliki posisi yang sangat strategis dan fundamental dalam proses pembentukan nilai karakter disiplin peserta didik pada jenjang sekolah dasar. Peran guru tidak terbatas pada fungsi instruksional sebagai penyampai materi pembelajaran, melainkan juga mencakup fungsi pedagogis dan moral sebagai figur teladan, pembimbing, fasilitator, serta motivator dalam proses internalisasi nilai-nilai kedisiplinan. Perilaku dan sikap guru yang direpresentasikan dalam kehidupan sekolah sehari-hari memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan kebiasaan peserta didik, mengingat karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung memiliki tingkat imitasi sosial yang tinggi terhadap lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, konsistensi guru dalam menampilkan perilaku disipliner seperti ketepatan waktu, kepatuhan terhadap regulasi sekolah, kerapian berpenampilan, dan tanggung jawab profesional menjadi aspek esensial dalam

membangun kultur disiplin peserta didik. Selain melalui dimensi keteladanan, pembentukan karakter disiplin juga diimplementasikan melalui mekanisme habituasi yang dilakukan secara kontinu, seperti pembiasaan menjaga kebersihan lingkungan kelas, penyelesaian tugas secara tepat waktu, serta kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, yang secara gradual mampu mengonstruksi perilaku disipliner sebagai bagian integral dari kepribadian peserta didik.

Lebih lanjut, pembentukan karakter disiplin merupakan suatu proses edukatif yang tidak dapat direalisasikan secara instan, melainkan memerlukan tahapan yang sistematis, konsisten, dan berkelanjutan. Efektivitas proses tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung, antara lain kondusivitas lingkungan sekolah, keterlibatan dan dukungan keluarga, serta konsistensi dalam implementasi regulasi dan pembiasaan perilaku disiplin. Dengan demikian, sinergitas antara guru, institusi sekolah, dan lingkungan keluarga menjadi prasyarat fundamental dalam memastikan keberhasilan internalisasi nilai-nilai kedisiplinan, sehingga peserta didik tidak hanya mampu mereproduksi perilaku disiplin di lingkungan sekolah, tetapi juga dalam kehidupan domestik maupun sosial kemasyarakatan. Melalui pembentukan karakter disiplin yang dilakukan sejak usia sekolah dasar, peserta didik diharapkan mampu berkembang menjadi individu yang memiliki tanggung jawab personal dan sosial, keteraturan perilaku, serta kesadaran normatif yang kuat dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, F., Pramesty, M., Revanti, R. M., & Hasibuan, A. P. G. (2025). *Pengamatan terhadap pembentukan karakter disiplin melalui sistem tata tertib sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 9(3), 36212–36216.
- Filiansi, M., Lapasere, S., Rizal, & Wahyuni, S., et al. (2024). *Peran guru dalam penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar*. Jurnal Basicedu, 8(3), 1781–1792.
- Huik, S., Khosiyono, B. H. C., & Cahyani, B. H. (2024). *Analisis peran guru dalam meningkatkan karakter disiplin siswa kelas III sekolah dasar*. Jurnal Basicedu, 8(3), 2386–2397.
- Kharisma, C., & Suyatno. (2019). *Peran guru dalam menanamkan karakter disiplin siswa di Sekolah Dasar Negeri Bleber 1 Prambanan Sleman*. Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar), 1(2), 131–139.
- Risma, Haifaturrahmah, & Rezkillah, I. I. (2025). *Peran guru dalam menumbuhkan karakter disiplin siswa sekolah dasar melalui pembiasaan dalam pembelajaran*. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(4), 325–334.
- Saputra, D. T., Wulandari, M. D., & Darsinah. (2024). *Penanaman karakter disiplin peserta didik melalui keteladanan guru di sekolah dasar*. Jurnal Basicedu, 8(1), 99–109. Jurnal Basicedu.
- Sari, N. T., Hasibuan, N. S., Rosalia, & Nurcahaya. (2025). *Analisis peran guru dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik SDN 024 Rambah Samo*. Jurnal Mudabbir (Journal Research and Education Studies), 5(2). Jurnal Mudabbir.
- Uge, S., Arisanti, W. O. L., & Hikmawati. (2022). *Upaya guru dalam menanamkan karakter disiplin siswa sekolah dasar*. ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 6(2), 460–469.
- Utami, F. S., Fatimah, H., Darsinah, & Wulandari, M. D. (2025). *Pembentukan karakter disiplin sinergi guru dan budaya sekolah di sekolah dasar*. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(4), 362–371.
- Wuryandani, W., Maftuh, B., Sapriya, & Budimansyah, D. (2014). *Pendidikan karakter disiplin di sekolah dasar*. Jurnal Cakrawala Pendidikan, 33(2).